

**METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAHIRAN MEMBACA
TEKS BERBAHASA ARAB SISWA MTs AL- MA'HAD AN-
NUR BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Oleh
Sri Mulyani
97423696

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

MTs al-Ma'had an-Nur Ngrukem sebagai lembaga formal telah memadukan kurikulum Departemen Agama dengan kurikulum local yang berupa pengajaran kitab kuning yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami kitab-kitab atau buku-buku berbahasa arab dan juga sebagai sarana yang efektif untuk membiasakan membaca teks-teks berbahasa arab lainnya. Dari sini perlu diteliti tentang metode pengajaran kitab kuning dan pengaruhnya terhadap kemahiran membaca teks berbahasa arab.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik sample random, dan subyek datanya adalah Kepala Sekolah, Guru kitan kuning, dan siswa kelas II MTs al-Ma'had an-Nur berjumlah 46 siswa. Metode pengumpulan datanya melalui metode observasi, metode interview, metode kuesioner, metode dokumentasi, dan test. Analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggunakan tehnik berfikir deduktif dan induktif, dan metode kuantitatif dengan menggunakan analisa data statistic.

Metode yang digunakan dalam pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur adalah metode membaca, metode grammer dan terjemah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pengajaran kitab kuning dan kemahiran membaca teks berbahasa arab. Ini didasarkan dari perhitungan skor nilai rekapitulasi hasil angket dengan skor nilai kemahiran membaca teks berbahasa arab dan menghasilkan nilai sebesar 0,948, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan kepada table nilai r product moment dengan mempergunakan df 45.

Key word: metode pengajaran, kitab kuning, kemahiran membaca teks berbahasa arab

DRS. H. MUALIF SYAHLANI
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Sri Mulyani

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi saudara :

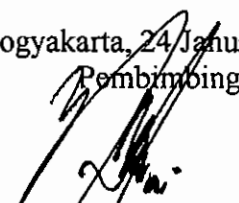
Nama : Sri Mulyani
NIM : 97423696
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAHIRAN MEMBACA
TEKS BERBAHASA ARAB SISWA MTs AL-MA'HAD AN-
NUR BANTUL YOGYAKARTA

telah dapat diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga dalam waktu singkat saudara tersebut di atas dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah, atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2002
Pembimbing


Drs. H. Mualif Syahlani
NIP : 150046323

DRS. AHMAD RODLI, M.Pd
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara
Sri Mulyani

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi saudara :

Nama : Sri Mulyani

NIM : 97423696

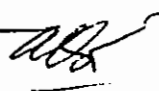
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEMAHIRAN MEMBACA
TEKS BERBAHASA ARAB SISWA MTs AL-MA'HAD AN-
NUR BANTUL YOGYAKARTA

telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Agama dalam Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa Arab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami, semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Maret 2002
Konsultan


Drs. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP : 150235954



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@vogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/181/2002

Skripsi dengan judul : METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEMAHIRAN MEMBACA TEKS BERBAHASA
ARAB SISWA MTs AL- MA'HAD AN-NUR BANTUL
YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sri Mulvani

NIM : 97423696

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Februari 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud
NIP : 150 210 063

Sekretaris Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. MA
NIP : 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. H. Muallif Svalilani
NIP : 150 046 323

Penguji I

Drs. Ahmad Rodli, M. Pd
NIP : 150 235 954

Penguji II

Drs. Maksudin
NIP : 150 247 345

Yogyakarta, 11 Maret 2002



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H.R. Abdullah Rajar, M.Sc
NIP : 150 028 800

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ . { العلق : ١ - ٥ }

Artinya : "Bacalah Muhammad, dengan menyebut nama Tuhanmu yang menjadikan/menciptakan. Yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah Muhammad, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang memberi pelajaran manusia, dengan qalam. Yang memberi pelajaran manusia, apa yang mereka belum mengerti". (Al-Qur'an, Surat Al-'Alaq, ayat 1 - 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada :

Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ بِلِسَانِ عَرَبِيٍّ
مَبِينٍ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . آمَنَّا بَعْدُ

Dengan Taufiq dan Hidayah Allah SWT, maka selesailah penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, tanpa bantuan tersebut niscaya penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga beserta stafnya yang dengan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Asrori Saud selaku Ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah menerima dan membimbing penulis dalam seminar.
3. Bapak Drs. H.Muallif Syahlani yang dengan penuh tanggung jawab disertai keikhlasan dan kesabarannya telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Nur Rohmah selaku pembimbing Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak-bapak/ibu-ibu dosen yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama di fakultas Tarbiyah.

6. Bapak Moch.Mahfudz, kepala sekolah madrasah al-ma'had an-Nur beserta stafnya yang telah memberikan tempat penelitian dan telah membantu penulis dalam pengumpulan data sehingga skripsi ini terwujud.
7. Semua guru pengajar kitab kuning dan guru-guru serta karyawan Madrasah al-ma'had an-Nur yang telah memberikan informasi yang sangat penulis perlukan dalam pengumpulan data yang diperlukan.
8. Siswa – siswi kelas II MTs al-Ma'had an-Nur yang telah memberikan informasi data yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan dapat memberi sedikit sumbangan bagi kemajuan Ilmu Pendidikan.

Yogyakarta, 10 Oktober 2001

Penulis

Sri Mulyani
97423696

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Hipotesis	7
F. Kerangka Teoritik	7
G. Metode Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II GAMBARAN UMUM MTs AL-MA'HAD AN-NUR, NGRUKEM, BANTUL	
A. Letak Geografis	26
B. Sejarah dan Perkembangan MTs al-Ma'had an-Nur	27
C. Susunan Organisasi	30
D. Dasar dan Tujuan Berdiri	32
E. Kondisi Guru dan Siswa	33
F. Kurikulum	38
G. Kondisi Sarana dan Prasarana	39

BAB III DATA DAN ANALISA METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DI MTs AL-MA'HAD AN-NUR	
A. Tujuan Pengajaran Kitab Kuning	42
B. Guru Pengajar Kitab Kuning	45
C. Metode Pengajaran Kitab Kuning	48
D. Evaluasi	55
E. Kemahiran Membaca teks Berbahasa Arab Siswa Kelas II	57
F. Pengaruh Metode Pengajaran Kitab Kuning Terhadap Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab	59
G. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Pengajaran Kitab Kuning	68
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran-Saran	71
C. Kata Penutup	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	

DAFTAR TABEL

- TABEL I Daftar guru Madrasah al-Ma'had an-Nur.
- TABEL II Jumlah siswa Madarasah Tsanawiyah al-Ma'had an-Nur dari Tahun 1994 – 2001.
- TABEL III Kurikulum pelajaran kitab kuning Madarasah Tsanawiyah al-Ma'had an-Nur.
- TABEL IV Tujuan pengajaran kitab kuning.
- TABEL V Daftar guru pengajar kitab kuning Madrasah al-Ma'had an-Nur.
- TABEL VI Pengalaman mengajar guru kitab kuning.
- TABEL VII Lama mengajar kitab kuning di Madarasah al-Ma'had an-Nur.
- TABEL VIII Metode pengajaran kitab kuning.
- TABEL IX Pengakuan siswa tentang metode pengajaran kitab kuning yang dipakai oleh guru
- TABEL X Tanggapan siswa terhadap tanya jawab yang dilakukan oleh guru.
- TABEL XI Tanggapan siswa terhadap guru pengajar yang tidak/berhalangan hadir.
- TABEL XII Tanggapan siswa terhadap metode yang dipakai oleh pengajar kitab kuning.
- TABEL XIII Pelaksanaan evaluasi.
- TABEL XIV Data nilai kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa kelas II MTs al-Ma'had an-Nur.
- TABEL XV Data skor angket metode pengajaran kitab kuning.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Penegasan Istilah

Manfaat adanya penegasan istilah dalam skripsi ini adalah untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul dan untuk memberi batasan dalam pembahasan penelitian skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan antara lain :

1. Pengaruh

Pengaruh artinya daya yang ada atau yang timbul, yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.¹

2. Metode

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur, tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu aproach.²

3. Pengajaran

Pengajaran adalah penyajian atau penyampaian bahan pelajaran oleh seseorang atau orang lain agar dapat menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan tersebut.³

¹ Dep. Pendidikan Bud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h. 747.

² Dr. Muljanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, "Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi" (Jakarta : Bulan Bintang, 1975), h. 10.

³ Ign. S. Ulih Bukit Karo-Karo, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran* (CV: Salatiga: Saudara, 1981), h.5

Secara sederhana pengajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya suatu proses penguasaan pengetahuan ketrampilan dan sikap oleh subyek yang sedang belajar.

4. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah buku yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di pesantren, ditulis dengan bahasa Arab gundul (tidak memakai harakat). Dan kitab kuning selalu dipandang sebagai kitab keagamaan berbahasa Arab atau berhuruf arab sebagai produk pemikiran ulama-ulama masa lampau (as-salaf) yang ditulis dengan format khas pra-modern sebelum abad ke-17-an M.⁴

5. Kemahiran Membaca

Kemahiran membaca artinya kemampuan, kepandaian.⁵Jadi yang dimaksud dengan kemahiran membaca teks berbahasa Arab di sini adalah kemampuan siswa dalam membaca teks-teks yang berbahasa Arab baik yang berharakat ataupun tidak berharakat.

6. MTs al-Ma'had an-Nur Ngrukem

Adalah suatu lembaga pendidikan agama swasta yang didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren an-Nur Ngrukem, Bantul, Yogyakarta.

Sedangkan yang dimaksud judul skripsi ini adalah pengaruh beberapa metode yang digunakan dalam mengajarkan kitab kuning terhadap

⁴ Said Aqiel Siradj, *Pesantren Masa Depan*, "Wawancara Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren" (Bandung : Pustaka Hijayah, 1999),h. 222.

⁵ Dep.Pendidikan.Bud, *Op . Cit.*, h. 613.

kemampuan siswa MTs al-Ma'had an-Nur dalam membaca teks-teks berbahasa arab baik yang berharakat ataupun tidak berharakat.

Perlu ditegaskan disini bahwa dalam penelitian ini obyek yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas II saja, di samping untuk mempermudah penelitian juga dengan pertimbangan bahwa kelas I pelajaran kitab kuning masih menggunakan kitab-kitab yang berharakat (tidak gundul), sedang kelas III banyak kegiatan dalam rangka menghadapi ujian akhir.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi, begitu pula dengan Bahasa Arab. Bahasa Arab adalah salah satu dari sekumpulan bahasa di dunia dan dilihat dari fungsinya bahasa Arab adalah alat komunikasi dan penghubung pergaulan manusia sehari-hari baik antar individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu dan mencurahkan suatu perasaan tertentu dengan rasa senang, sedih, gembira pada orang lain agar dapat difahami, dimengerti dan merasakan yang ia alami.⁶

Peran bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi antar manusia dengan manusia juga merupakan alat komunikasi antar manusia dengan Tuhan yang terwujud dalam bentuk shalat, do'a, dan sebagainya. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi kaum muslim. Perlu kita ketahui bersama bahwa kebanyakan buku-buku yang mengkaji tentang hadits, tafsir, fiqih dan agama

⁶ H.Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Grafindo Persada, 1995), h.187.

Islam lainnya pada dasarnya di tulis dengan bahasa Arab (tanpa harakat), sementara itu dalam rangka mengkaji makna yang terkandung dalam al-Qur'an, kitab-kitab hadits, tafsir dan buku-buku lain yang berbahasa Arab gundul (kitab kuning) bukanlah hal yang mudah, karena sebelum melakukannya kita dituntut mampu membaca secara harfiyah serta tahu artinya. Itulah tampaknya yang menjadi kendala paling besar bagi orang-orang non arab untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab.

Begitu pula dengan guru, bagi seorang guru bukanlah hal yang mudah dalam menyampaikan materinya (kitab kuning). Guru dituntut untuk bisa menggunakan cara atau metode yang paling efisien agar siswa dapat faham isi materi yang disampaikan dan dapat memahami teks-teks berbahasa Arab lainnya. Selain itu juga, dalam pengajaran kitab kuning metode menempati posisi penting. Sebab suatu bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Jadi dapat difahami bahwa suatu cara yang strategis dalam kegiatan belajar mengajar dan nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.⁷

Dalam proses belajar - mengajar kitab kuning, metode yang selama ini kita kenal adalah metode model pesantren yaitu dengan sorogan dan wetonan atau bandongan.

Metode sorogan adalah sistem pengajaran di pesantren. Dalam metode ini santri menyodorkan kitabnya kepada guru ngaji untuk minta diajari dan dalam

⁷ Drs. Syaiful Bahri Djarmah & Drs. Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 85.

proses belajar mengajar guru hanya membimbing, memperhatikan, mengarahkan dan membantu santri memahami kandungan kitab, guru akan meluruskan jika santri membuat kesalahan setelah membaca kitab, santri ditanya mengenai tata bahasa ataupun pemahaman santri terhadap isi kitab.⁸

Sedangkan metode wetonan adalah santri mendengarkan dan guru yang membaca, menerjemahkan atau menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab. Dan santri memperhatikan kitabnya sendiri, mengharakati dan membuat catatan baik arti maupun keterangan buah pikiran yang sulit atau kata-kata yang sulit. Dalam wetonan guru yang aktif sedangkan santri pasif. Metode ini juga disebut halaqah yaitu dari bahasa Arab artinya lingkaran murid karena dalam halaqoh murid atau santri duduk dilantai mengelilingi guru.⁹

MTs al-Ma'had an-Nur Ngrukem, sebagai lembaga formal telah memadukan kurikulum DEPAG dengan kurikulum lokal dan kurikulum lokalnya adalah pengajaran kitab kuning yang bertujuan untuk membantu siswanya dalam memahami kitab-kitab ataupun buku-buku yang berbahasa Arab dan juga sebagai sarana yang efektif untuk membiasakan membaca teks-teks berbahasa Arab lainnya. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang metode pengajaran kitab kuning dan pengaruhnya terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

⁸ H. Soekarna, dkk. *Ensiklopedi Mini*, "Sejarah dan Kebudayaan Islam", (Jakarta : Wacana Ilmu Logos, 1996), h.124.

⁹ *Ibid*, h. 142.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dituliskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Metode apa yang dipakai dalam pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur Ngrukem.
2. Apakah metode pengajaran kitab kuning ada pengaruh yang signifikan terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengetahui metode-metode apa yang dipakai dalam pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur Ngrukem.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan metode pengajaran kitab kuning terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

Kegunaan penelitian:

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru bahasa Arab tentang metode pengajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemahiran membaca.
2. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi guru bahasa Arab untuk melestarikan dan mengembangkan metode pengajaran kitab kuning sebagai kitab klasik.

E. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat ditarik hipotesisnya yaitu :

1. Bahwa metode pengajaran kitab kuning yang digunakan di MTs al-Ma'had an-Nur selama ini lebih menekankan pada metode grammar-translition dan metode membaca (Reading Method) dan tentunya metode ini cukup membantu siswa dalam memahami serta mengerti maksud yang terkandung dalam kitab.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pengajaran kitab kuning terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

F. Kerangka Teoritik

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik berbentuk klasik (kuno) maupun yang berbentuk modern (klasik: susah difahami, modern : mudah difahami) mempunyai kegunaan yang amat penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan lainnya. Misalnya dalam bidang agama, kita tahu bahwa Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah ke pada Nabi Muhammad SAW dan dihimpun menjadi kitab suci al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian juga hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran al-Qur'an dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab. Jadi sumber pokok agama Islam yaitu al-qur'an dan hadits keduanya berbahasa Arab, sehingga mempelajari bahasa Arab bagi kaum muslimin di dunia ini merupakan kebutuhan yang utama.

Selain itu juga, kitab-kitab hasil karya ulama dahulu yang menjelaskan tentang ajaran-ajaran agama yang ditulis dengan bahasa Arab, sebagian sudah

diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia, akan tetapi sebagian besar masih berbahasa Arab. Dengan demikian maka mempelajari bahasa Arab berarti membina kemampuan memahami pikiran-pikiran ulama terdahulu untuk mengembangkan alam pikiran para ulama masa kini sehingga mampu menjawab segala masalah keagamaan baik yang baru maupun yang timbul pada abad XXI ini.

Dalam kerangka teoritik, penulis akan menguraikan ataupun memperkuat teori-teori yang melandasi penelitian ini yang meliputi : kitab kuning, metode pengajaran kitab kuning, metode pengajaran bahasa Arab, kemahiran membaca dan pengaruh metode pengajaran kitab kuning terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

1. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah istilah yang ditunjukkan untuk satu nama buku karangan atau hasil karya para ulama pada abad pertengahan yang ditulis dengan bahasa Arab yang berisi pemikiran mereka tentang masalah agama. Disebut kitab kuning, karena kertas yang digunakan untuk menulis berwarna kuning, tetapi setelah mengalami kemajuan sebagaimana yang ada sekarang ini sudah banyak yang tidak menggunakan kertas kuning. Dan dikalangan santri tidak lagi menyebut dengan istilah kitab kuning, tapi cukup dengan menunjuk nama kitab itu sendiri.

Karakteristik kitab kuning

- a. Pada umumnya merupakan hasil karya abad pertengahan
- b. Struktur kalimatnya banyak dimulai dengan kata kerja (fiil)
- c. Banyak menggunakan kata ganti (dlamir)
- d. Struktur yang digunakan dalam bahasanya mengenai isytiqaq atau perubahan yang terjadi dalam kata itu sendiri
- e. Kitab kuning yang disebut juga kitab gundul pada umumnya tidak berharakat

- f. Ukurannya besar, hurufnya kecil-kecil serta tidak mengenal titik, koma
- g. Struktur kalimat dalam bahasanya mengenal adanya i'rab atau perubahan bentuk akhir kata
- h. Penyajiannya sederhana dalam sistematika pergeseran dari sub topik ke sub topik lain tidak menggunakan alenia baru tetapi dengan pasal atau kode seperti titimah, muhimmah, tanbih, far'i dan sebagainya
- i. Pada umumnya di sajikan dalam dua komponen matan dan syarah matan terletak diluar garis segi empat yang mengelilingi syarah
- j. Penjilidan kitab kuning ini biasanya dengan sistem korasan dimana lembaran-lembarannya dapat dipisahkan sehingga lebih memudahkan pembaca untuk menelaah kembali sambil santai tanpa harus menggotong sebuah kitab yang kadang-kadang mencapai ratusan halaman.¹⁰

Kitab kuning (klasik) mempunyai karakteristik yang khas dan berbeda dengan kitab-kitab modern pada masa sekarang. Kitab-kitab modern dewasa ini sangat simple dan banyak menggunakan bahasa yang berkembang saat ini.

2. Metode Pengajaran Kitab Kuning

Pada hakekatnya untuk menentukan landasan teoritik tentang metode pengajaran kitab kuning dan pengaruhnya terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab tidaklah mudah di temukan. Akan tetapi, hal ini bisa diketahui melalui analisa dari beberapa teori maupun praktek fakta-fakta yang mengarah kesana.

Menurut pendapat Tayar Yusuf bahwa:” metode mengajar adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut, baik tujuan jangka panjang (tujuan panjang) ataupun jangka pendek (tujuan khusus), dimana

¹⁰ M. Dawam Rahardjo, *Pergulatan Dunia Pesantren*, (Jakarta : P3M, 1985), h. 55.

murid merasa mudah menerima atau mengerti pelajaran tersebut sehingga tidak terlalu memberati pikiran mereka dan murid serta menerima pelajaran dengan rasa lega, senang, optimis dan sebagainya".¹¹

Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa dalam mengajarkan setiap mata pelajaran, setiap guru senantiasa menggunakan daya dan usaha agar murid mengerti dan faham tentang apa yang diterangkannya serta terjadi perubahan dalam diri murid dengan pengetahuan yang baru. Usaha dan daya guru tersebut itulah yang disebut dengan metode mengajar.

Perlu diketahui bahwa dalam kegiatan belajar – mengajar diperlukan metode yang serasi karena :

- a. Merupakan kebutuhan di dalam proses belajarnya murid, untuk dapat diatur dalam suatu bentuk mengajar secara spesialisasi tertentu supaya berhasil dalam memberikan pelajaran di ruangan kelas, serta ada rangkaiannya pula (secara berkorelasi) di dalam sistem pengajaran bahan-bahan materi pelajaran.
- b. Arti secara luas bahwa metode itu menggunakan prinsip-prinsip yang bersifat ilmu jiwa secara sehat dan baik dan mengatur tekanan-tekanan suara dalam penyelenggaraan penyampaian pelajaran diruang kelas.¹²

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan metode pengajaran kitab kuning adalah suatu usaha atau beberapa metode yang digunakan dalam mengajarkan kitab kuning. Sebagaimana yang penulis kemukakan, bahwa materi kitab kuning adalah materi berbahasa Arab

¹¹ Tayar Yusuf, *ilmu praktek mengajar*, (Bandung : al-ma'arif, 1985).h.50

¹² *ibid*, h.49

yang penulisan hurufnya tidak menggunakan harakat, maka langkah pertama adalah kemampuan membaca dengan benar. Sedangkan dalam prakteknya seseorang yang ingin mahir dalam membaca teks Arab gundul dituntut untuk faham qawaidnya dan dalam menerapkan qawaidnya dia harus faham dan mengetahui maksudnya.

Metode pengajaran kitab kuning yang kita ketahui selama ini adalah metode tradisional yaitu sorogan dan wetonan. Dalam dunia pendidikan kaum muslimin di Indonesia, kedua metode tersebut sudah cukup tua usianya, digunakan baik dalam pengajaran al-Qur'an di rumah-rumah, di mushalla, di masjid, juga disetiap pesantren tradisional untuk mengajarkan kitab-kitab klasik kepada santri. Dalam perkembangannya metode ini banyak dikritik karena tidak efisien dan membuat pihak guru cepat lelah lantaran melayani murid satu persatu, tetapi akhir-akhir ini kembali dipandang sebagai metode yang baik, karena ternyata justru sesuai dengan pandangan terbaru di bidang pendidikan di mana individualisasi pengajaran dan bimbingan terhadap murid memperoleh tempatnya lagi.¹³

Dari uraian tersebut maka pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur tidak jauh berbeda dengan yang digunakan di pesantren, tapi dalam prakteknya guru sering mengadakan tanya jawab dan diskusi agar murid tidak bosan dan jenuh terhadap pelajaran yang diberikan.¹⁴

3. Proses pengajaran kitab kuning

¹³ Drs.Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1993),h.97

¹⁴ Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu pengajar kitab kuning, tanggal 28 September 2001

Proses pengajaran kitab kuning di pesantren-pesantren melalui dua tahap, yaitu :

Tahap pertama, dengan menguraikan arti kalimat dan huruf-huruf yang bermakna sekaligus juga menguraikan kedudukan tarkib dari sudut nahwu dan sharafnya. Tahapan ini meskipun kelihatan agak rumit dan unik serta memakan waktu lama namun sangat menguntungkan para siswa dan mempermudah penangkapan isi kandungannya pada tahap berikutnya, karena untuk memahami dan mengetahui kandungan dari sebuah ungkapan kitab kuning secara benar, sangat bergantung pada pemahaman atas makna masing-masing kalimat dan huruf bermakna, serta kedudukannya menurut kaidah nahwu sharaf lengkap dengan konteknya.

Tahapan kedua adalah penjelasan dan ulasan dari isi kandungannya secara tekstual harfiah maupun sampai dengan pengertian-pengertian dibaliknya. Tahapan ini merupakan penjabaran tuntas secara analisis dari yang bersifat manthuqot sampai dengan mafhumat, bahkan sering pada tahapan ini para kyai membaca kitab kuning, merespon dengan alasan-alasan yang memperkuat ungkapan-ungkapan itu sendiri dan kadang-kadang menentang, meluruskan apa-apa yang dipandang kurang / tidak tepat.

4. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Mempelajari kitab kuning tidak lepas dari bahasa Arab, karena materi kitab kuning berbahasa Arab, maka dari itu, dalam mengajarkan kitab kuning ada baiknya disesuaikan dengan metode pengajaran bahasa Arab.

Pelajaran bahasa Arab adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membimbing dan membina kemampuan berbahasa Arab secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Kemampuan bahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan, yaitu dapat berbicara dengan orang lain, maupun secara tertulis seperti membuat karangan, kemampuan berbahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan-bacaan. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting, karena dapat membantu siswa dalam memahami sumber ajaran islam yaitu al-Qur'an dan hadits, dan kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan islam.¹⁵

Sesuai dengan apa yang disebutkan dalam GBPP MTs mata pelajaran bahasa Arab, bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah agar siswa menguasai secara aktif dan pasif terutama yang berhubungan dengan kemahiran membaca, Mulyanto Sumardi memberikan pernyataan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam metode pengajaran bahasa Arab antara lain :

a. Reading Method (metode membaca)

Metode ini diperuntukkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran terdiri dari bacaan yang dibagi-bagi menjadi seksi-seksi

¹⁵ DEPAG RI, *GBPP MTs "Mata Pelajaran Bahasa Arab"*, (Jakarta : Dirjen Binleng Agama Islam, 1994/1995)h. 1

pendek, tiap seksi atau bagian ini didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar.

b. Translition Method (metode terjemah)

Metode ini menitik beratkan kegiatan-kegiatan yang berupa menerjemahkan bacaan-bacaan, mula-mula dari bahasa asing kedalam bahasa murid, kemudian sebaliknya. Metode ini cocok untuk kelas yang besar dan tidak memerlukan seorang guru yang harus memiliki penguasaan bahasa asing secara aktif atau pendidikan khusus untuk mengajar bahasa.¹⁶

Kedua metode di atas adalah metode lama karena dalam metode tersebut tidak ada kegiatan-kegiatan yang mengarah kepada kemahiran menggunakan bahasa secara lisan, tetapi jika tujuannya memberikan murid kemahiran membaca secara efektif untuk dapat memahami isinya, metode inilah yang tepat.

Untuk melengkapi kedua metode tersebut, ada metode lain yang bisa diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemahiran membaca yaitu sebagai berikut :

a. Grammar-Translation Method

Metode ini merupakan metode campuran antara metode gramatikal dan metode terjemah. Dengan otomatis mempunyai cirri-ciri khusus sama dengan kedua metode tersebut antara lain :

¹⁶Mulyanto. *Op. Cit.*,h.35-36

- 1). Gramatika diajarkan adalah gramatika formal
- 2). kosa kata tergantung pada bacaan yang telah disajikan
- 3). pelajaran terdiri dari hafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penerjemahan kata-kata tanpa konteks, kemudian penerjemahan bacaan-bacaan pendek, penafsiran
- 4). Latihan ucapan dan latihan menggunakan bahasa tidak diberikan

b. *Electic Method* (metode campuran)

Metode ini dikenal juga dengan “metode *activ*” atau metode campuran, karena metode ini merupakan campuran dari unsur-unsur yang terdapat dalam *direct method* dan *grammar – transilitioan method*. Kemahiran berbahasa diajarkan menurut tahapan-tahapan sebagai berikut : menulis, berbicara, memahami dan membaca dengan suara keras (*reading load*) dan tanya jawab. Di samping itu juga ada latihan menerjemahkan, belajar gramatikal secara induktif dan digunakan pada alat peraga atau *Audio Visual Aids*.¹⁷

5. Kemahiran Membaca

Sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa Arab yang terdapat dalam GBPP, dalam kaitannya dengan kemahiran membaca I Gusti Ngurah Oka berpendapat bahwa :”proses memperoleh bacaan secara kritis, kreatif, yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman

¹⁷ Dra. Juwairiyah Dahlan. MA, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya : al-Ikhlash, 1992), h.115-116

yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu dan penelitian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu”¹⁸.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan proses penangkapan terhadap bahasa tulisan dengan tujuan untuk memperoleh pesan, informasi atau pemahaman tentang apa yang dibaca. Dengan demikian membaca merupakan suatu kemahiran yang mencakup dua hal yaitu mengenali simbol-simbol tertulis dan memahami isinya.

Sedangkan penyajian pelajaran yang menekankan pada kemahiran membaca dapat dipakai cara sebagai berikut :

- a. Appersepsi yaitu guru memulai penyajian pelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dengan berpedoman kepada bahan baru, sehingga masuk bahan baru dan menulisnya dipapan tulis.
- b. Murid membuka bukunya dan guru mengadakan tanya jawab singkat dengan murid tentang isi topik pelajaran itu kalau ada.
- c. Guru membacakan kata-kata yang terdapat pada judul pelajaran itu dengan jelas dan guru memilih kata-kata dalam pelajaran yang dianggap sukar dan menuliskan di papan tulis.
- d. Guru membacakan pertanyaan-pertanyaan kalimat seluruhnya dengan memperhatikan ciri-ciri bacaan yang baik (fasih).
- e. Guru menjelaskan pengertian kata-kata sulit yang terdapat dalam kalimat tersebut pertama dari bacaan tersebut, dengan berpedoman

¹⁸ I Gusti Ngurah Oka, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya* (Surabaya : Usaha Nasional.tt), h. 17.

pada susunan kalimat itu sendiri atau pemakaian kata dalam kalimat, kemudian ia menulis kata-kata sulit itu bersama artinya di papan tulis, setelah itu dia mulai menyuruh murid membacanya.

- f. Setelah selesai murid membaca bagian-bagian itu seluruhnya dengan cara di atas, maka guru memerintahkan salah seorang murid atau lebih untuk membaca seluruhnya, kemudian mengadakan tanya jawab.¹⁹

6. Pengaruh metode pengajaran kitab kuning terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

Metode pengajaran kitab kuning pada umumnya sangat menekankan membaca. Membaca secara tekstual merupakan langkah awal agar mampu membaca teks arab dan selanjutnya membaca sekaligus memahami isi kandungannya.

Bagi setiap guru bahasa haruslah dapat membantu serta membimbing para pelajar untuk mengembangkan serta meningkatkan kerampilan-ketrampilan yang mereka butuhkan dalam membaca khususnya kemahiran membaca teks berbahasa Arab. Seseorang yang ingin mahir membaca teks Arab setidaknya harus belajar nahwu sharaf karena itu merupakan alat untuk bisa mengerti kedudukan kalimat dan memahami maksud yang terkandung di dalamnya.

Menurut penulis, metode yang tepat digunakan untuk pengajaran kitab kuning adalah metode membaca, karena metode ini dianjurkan

¹⁹ Drs. Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h.40

bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan dan melatih kemahiran membaca bahasa asing. Hal ini sesuai dengan pendapat Dra. Juwairiyah Dahlan bahwa: "reading method/metode membaca ini diajarkan bagi sekolah-sekolah yang bertujuan mengajarkan dan melatih kemahiran membaca dalam bahasa asing. Materi pelajaran dibagi menjadi seksi-seksi pendek dan tiap seksi atau bagian ini didahului konteks – terjemah atau gambar-gambar. Setelah sampai pada kemampuan tertentu murid menguasai kosakata, diajarkanlah bacaan tambahan dalam bentuk cerita singkat dengan tujuan penguasaan murid terhadap kosa kata menjadi lebih mantap".²⁰

Di samping metode tersebut, metode terjemah juga cocok untuk pengajaran kitab kuning sebab metode ini seperti metode sorogan ataupun wetonan dan tepat untuk memahami isi dan maksud teks berbahasa asing dengan kemahiran membaca.

Adapun pelajaran-pelajaran mencari kemahiran adalah percobaan dan latihan yang terus menerus, sehingga murid mampu mengerjakan sesuatu dengan mudah. Dengan seringnya murid belajar atau mendapat pelajaran kitab kuning maka mereka akan terbiasa dan mudah untuk membaca teks-teks berbahasa Arab lainnya.

G. Metode Penelitian

¹⁹ Drs. Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h.40

²⁰ Juwairiyah. *Op.Cit.*,h.113

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek.

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel random karena pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek di anggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Adapun subyek penelitian dan sekaligus menjadi data adalah

- a. kepala Sekolah
- b. Guru pengajar kitab kuning

Guru pengajar kitab kuning yang mengajar di MTs al-Ma'had an-Nur khususnya kelas dua berjumlah 8 orang, maka sampel tersebut diambil semua.

- c. Siswa kelas II

Siswa kelas II MTs Al-Ma'had An-Nur berjumlah 46, maka sample tersebut juga diambil semua. Hal ini sesuai dengan pendapat sesuai dengan pendapat Dr. Suharsimi Arikunto bahwa :
“untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih".²¹

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²²

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan lingkungan MTs al-Ma'had an-Nur, dan untuk mengetahui bagaimana –belajar – mengajar kitab kuning.

b. Interview (wawancara)

Metode ini biasanya diartikan sebagai tehnik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subyek.²³ Jenis interview yang digunakan adalah interview terpimpin, dimana pewawancara telah membawa perencanaan-perencanaan pertanyaan yang akan diajukan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum MTs dan tentang pengajaran kitab kuning di madrasah tersebut, untuk mengetahui upaya-upaya apa yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar kitab

²¹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, "Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta : Renika Cipta, 1996).h.120

²² . Anas Sudijono, *Tehnik Evaluasi Pendidikan, "Suatu Pengantar"* (Yogyakarta : UD. Rama,1992), h.36.

²³ . Winarno Surachmad, *Pengantar Peneliti Ilmiah Dasar metode dan Tehnik,* (Bandung : Tarsito, 1994), h. 124.

kuning serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran kitab kuning.

c. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang yang ingin diselidiki.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket yang sifatnya terbuka, artinya angket ini disediakan item jawaban dan ada juga item yang diisi sendiri oleh responden. Angket ini ditujukan kepada guru pengajar kitab kuning dan siswa untuk mengetahui metode-metode pengajaran kuning dan pengaruhnya terhadap kemahiran membaca. Dikarenakan fungsi kuesioner ini untuk mengetahui metode pengajaran kitab kuning, maka penulis menentukan nilai tiap-tiap item jawaban yaitu :

A = 4 C = 2

B = 3 D = 1

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁴ Fungsi dari metode ini adalah untuk mengetahui data tentang prestasi membaca kitab kuning yang telah dinyatakan dalam bentuk skor bagi siswa kelas II.

e. Test

²⁴ Suharsimi. *Op.Cit.*, h. 234

Test adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lainnya yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁵

Dalam tes ini penulis menggunakan test campuran yaitu test tertulis dan test lisan. Tes tertulis menggunakan teks yang telah disiapkan atau kalimat Bahasa Arab, kemudian siswa mengharakati dan menerjemahkan, dan untuk tes lisan menggunakan teks bacaan berbahasa Arab. Sedangkan tolok ukur kemahiran membaca dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menjawab tes tertulis dengan sedikit kesalahan dan membaca teks berbahasa Arab sesuai dengan qawaidnya dengan sedikit kesalahan serta memahami kandungan teks tersebut.

3. Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data dengan metode kualitatif yang didukung oleh metode kuantitatif.

a. Metode Kualitatif

Yaitu mengklasifikasikan data-data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk diambil kesimpulan. Semua data-data yang ada dikumpulkan dan diberi penafsiran seperlunya untuk diambil kesimpulan. Dalam hal ini menggunakan tehnik berfikir deduktif dan induktif.

b. Metode Kuantitatif

²⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1984), hlm.25.

Adalah interpretasi data yang diperoleh dari angka, tabel dengan menggunakan analisa data statistik, untuk mengetahui besarnya pengaruh dua variabel yaitu dengan menggunakan rumus korelasi Product moment.

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x^i \cdot y^i}{N} - (c.x^i)(c.y^i)}{(SDx^i)(SDy^i)}$$

$$\frac{\sum x^i y^i}{N} = \text{Jumlah hasil perkalian silang (product of the mom)}$$

antara frekwensi sel (f) dengan x^i dan y^i

Cx^i = Nilai koreksi pada variabel x, dapat dicari atau diperoleh

$$\text{dengan rumus } Cx^i = \frac{\sum fx^i}{N}$$

Cy^i = Nilai koreksi pada variabel y, yang dapat dicari atau

$$\text{diperoleh dengan rumus } Cy^i = \frac{\sum fy^i}{N}$$

SDx^i = Devisiasi standar sekor x dalam arti tiap sekor sebagai 1 unit (dimana $i = 1$)

SDy^i = Devisiasi standar sekor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana $i = 1$)

N = Number of class.²⁶

²⁶ . Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT Raja Persada, 1999). hlm.207.

H. Sistematika Pembahasan

Gambaran secara umum dari pembahasan sekripsi ini akan disajikan secara sistematis dalam empat Bab, akan tetapi sebelumnya akan didahului lembar-lembar formalitas yang terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Setelah halaman formalitas, kemudian bab pertama yang berisi tentang pendahuluan yang meliputi : penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya bab dua yang menguraikan tentang gambaran umum MTs Al-Ma'had an-Nur yang menjelaskan tentang letak geografisnya, sejarah berdiri dan perkembangan MTs al-Ma'had an-Nur, susunan organisasi, dasar dan tujuan berdirinya, kondisi guru dan kondisi siswa, kurikulum, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

Kemudian bab ketiga merupakan data dan analisa metode pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur yang meliputi : tujuan pengajaran kitab kuning, guru pengajar kitab kuning, metode pengajaran kitab kuning, kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa kelas II, Pengaruh metode pengajaran kitab kuning terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab siswa kelas II, dan faktor pendukung dan penghambat keberhasilan pengajaran kitab kuning.

Dab bab keempat adalah bab terakhir dari pembahasan-pembahasan sebelumnya. Bab ini berisi tentang kesimpulan saran-saran dan penutup. Selanjutnya akan dilampirkan beberapa lampiran seperti daftar pustaka, dan biografi penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode yang digunakan dalam pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur adalah: metode membaca, metode grammer dan terjemah, metode tanya jawab dan metode diskusi.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara metode pengajaran kitab kuning dan kemahiran membaca teks berbahasa Arab. Ini didasarkan dari perhitungan skor nilai rekapitulasi hasil angket dengan skor nilai kemahiran membaca teks berbahasa Arab dan menghasilkan nilai sebesar 0,948, kemudian nilai tersebut dikonsultasikan kepada tabel nilai r product moment dengan mempergunakan df 45.

B. Saran-saran

Agar pengajaran kitab kuning di MTs al-Ma'had an-Nur dapat berhasil dengan lebih baik lagi, maka perlu diperhatikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Hendaknya keaktifan para pengurus maupun guru lebih ditingkatkan, khususnya dalam pengelolaan pengajaran.

- b. Memberikan semacam penataran bagi setiap pengajar, terutama bagi guru yang belum pernah mengenyam pendidikan tinggi formal tentang ilmu keguruan.
2. Guru Pengajar
 - a. Hendaknya pemakaian metode dalam pengajaran lebih dikembangkan secara variatif, sehingga dalam kegiatan belajar – mengajar tidak bersifat monoton dan membosankan peserta didik.
 - b. Hendaknya menciptakan suasana yang menarik disaat kegiatan belajar – mengajar berlangsung dan senantiasa menumbuhkan minat belajar pada siswa.
 - c. Guru hendaknya banyak memberikan latihan membaca pada siswa dengan menerapkan kaidah-kaidahnya.
 3. Kepada siswa
 - a. Hendaknya menggunakan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya.
 - b. Senantiasa memusatkan perhatian terhadap apa yang sedang dipelajari dan berusaha menjauhkan hal-hal yang mengganggu konsentrasi sehingga terbinalah kedisiplinan, ketertiban dan ketenangan belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, rasa syukur penulis haturkan keharibaan Allah SWT, karena atas taufiq, hidayah dan 'inayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis yakin masih banyak kekurangannya, banyak bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak, tetapi karena sangat terbatasnya kemampuan dan sedikitnya bekal pengetahuan yang penulis miliki, maka dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi penulis dan bagi nusa bangsa dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya : Usaha Nasional, 1976
- Akrom Mallibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTAI*, Jakarta : DEPAG, 1976.
- Anas Sudijono, *Tehnik Evaluasi Pendidikan, "Suatu Pengantar"*, Yogyakarta : UD. Rama, 1992.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999.
- DEPAG RI, *GBPP MTs, Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta : Dirjen.pembinaan lembaga Agama Islam, 1994/1995
- Dep. Dik. Bud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1990.
- Ign.Ulih Bukit Karo-Karo, *Sebuah Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, CV. Salatiga : Saudara, 1981.
- I Gusti Ngurah Oka, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*, Surabaya : Usaha Nasional.
- Imam Bawani, *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*, Surabaya : AL-Ikhlas, 1993
- Juwariyah Dahlan, MA, *Metodologi Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1992.
- M. Dawam Rahardjo, *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta : P3M, 1985.
- Muhammad Zein, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : AK-Group, 1990
- Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung Remaja Rosdikarya, 1995
- Muljanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing, "Sebuah tinjauan dari segi metodologi"*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975.
- Nana Syuodah Sukma dinata, *pengembangan kurikulum "teori dan Praktek"*, Bandung : PT. Remaja rosdikarya, 1992

- Said Aqil Sirojd, *Pesantren Masa Depan*, "Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren", Bandung : Pustaka Hidayah, 1999.
- Soekarna, *Ensiklopedi Mini*, "Sejarah dan Kebudayaan Islam", Jakarta : Wacana Ilmu Logos, 1996.
- Subandijah, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996
- _____, *Prosedur Penelitian, "Suatu Pendekatan Praktek"*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- _____, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara, 1984.
- Syaiful Bahri Djarmoh dan Drs. Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Grafindo Persada, 1996.
- _____, *Ilmu Praktek Mengajar*, Bandung : Al-Ma'arif, 1982
- Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : CV. Nur Cahaya, 1982.
- Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode dan Tehnik*, Bandung : Tarsito, 1994.

Pedoman Observasi

1. Observasi umum
 - a. Letak geografis
 - b. Sarana dan prasarana yang dimiliki
 - c. Keadaan administrasi
2. Observasi Guru
 - a. Kondisi guru
 - b. Sikap dan kedisiplinan guru
 - c. Gaya dan intonasi mengajar
 - d. Persiapan mengajar
3. Observasi siswa
 - a. Kedisiplinan siswa
 - b. Sikap siswa terhadap pelajaran yang diikuti
 - c. Kemampuan siswa menjawab pertanyaan guru
 - d. Keberanian siswa untuk bertanya

Pedoman Interview

- A. Kepala Sekolah
 1. Sejarah dan berkembang MTs Al-Ma'had An-Nur
 2. Struktur kepengurusan
 3. Pelaksanaan proses belajar mengajar kitab kuning
 - a. Tujuan pengajaran kitab kuning
 - b. Kurikulum
 - c. Hasil yang dicapai
 - d. Struktur organisasi tenaga guru
 - e. Sarana dan prasarana sekolah
 4. Dokumentasi
 - a. Denah MTs Al-Ma'had An-Nur
 - b. Daftar guru serta tugas mengajar
 - c. Nilai prestasi belajar siswa (dalam membaca kitab kuning)
- B. Guru pengajar kitab kuning
 1. Kapan mulai mengajar dan berapa lama mengajar
 2. Pendidikan
 3. Kurikulum yang dipakai
 4. Metode yang dipakai dalam mengajar kitab kuning
 5. Kelebihan dan kekurangan metode yang dipakai
 6. Evaluasi
 7. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang ada

ANGKET UNTUK GURU PENGAJAR KITAB KUNING

Bersama ini kami kirimkan angket yang bertujuan untuk mengenal lebih dekat MTs ini, terutama dalam hal sistem pengajaran dan cara-cara mengajarkan kitab kuning serta tiada maksud lain dengan pengumpulan data ini kecuali sebagai pengembangan keilmuan belaka.

Oleh karena itu mohon dengan hormat atas kesediaan bapak/ibu mengisi angket ini sesuai dengan pandangan dan kenyataan yang sebenarnya. Dan tiap-tiap jawaban yang bapak kembalikan sangat berharga bagi penelitian kami.

Demikian permohonan kami, atas kesediaan bapak/ibu kami ucapkan terima kasih dan teriring do'a semoga Allah memberikan balasan serta menjadi amal baik bapak/ibu, Amin.

Nama :

Pengajar Kitab :

Petunjuk Pengisian Angket

- a. Pilihlah dengan memberi tanda silang pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang sesungguhnya.
 - b. Jawaban angket ini menjadi rahasia dan tanggung jawab kami.
1. Bidang studi apa yang bapak ajarkan ?

a. Bahasa Arab	c. Fiqh
b. Hadits	d. Akhlak
 2. Sudah berapa lama bapak mengajarkan kitab kuning di MTs ini ?

a. 1 – 3 tahun	c. 4 – 6 tahun
b. 7 – 9 tahun	d.
 3. Apakah bapak juga mengajar kitab kuning di MTs/madrasah lain ?

a. Ya	c. Tidak
b.	d.
 4. Apakah tujuan yang hendak dicapai dengan pengajaran kitab kuning yang bapak ajarkan ?

a. Siswa dapat membaca sesuai dengan nahwu sharaf
b. Siswa dapat membaca serta mampu menerangkan isinya
c. Siswa dapat mengamalkan isinya
d.
 5. Sebutkan langkah-langkah bapak dalam mengajarkan pelajaran

a. Dibuka, membaca, menterjemahkan, serta menutup
b. Dibuka, dibacakan, diterangkan qowaidnya, diterangkan isinya dan ditutup

- c. Dibuka, dibacakan, dijelaskan nahwu sharafnya dan ditutup
 - d.
6. Apakah bapak selalu mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan materi siswa dan siswi dalam membaca dan memahami kitab kuning ?
- a. Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. kadang-kadang
 - d.
7. Apakah bapak selalu mengadakan Tanya jawab ?
- a. Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d.
8. Kapan bapak mengadakan evaluasi tersebut ?
- a. Setiap awal pelajaran
 - b. Setiap tamat satu kitab
 - c. Setiap akhir pelajaran
 - d.
9. Dalam menyampaikan materi pelajaran apakah siswa diberi kesempatan untuk bertanya ?
- a. Ya, setiap awal pelajaran
 - b. Ya, setiap akhir pelajaran
 - c. Tidak pernah
 - d.
10. Ketika bapak menyampaikan materi pelajaran, apakah siswa mengajukan pertanyaan ?
- a. Sering
 - b. Tidak pernah
 - c. Kadang-kadang
 - d.
11. Dalam pengajaran kitab kuning, hal apa yang bapak tekankan terlebih dahulu ?
- a. Nahwu-sharaf
 - b. Makna / arti
 - c. Kosa kata
 - d.
12. Apakah bapak pernah mengikuti pendidikan formal atau non formal ? (mohon sebutkan)!
- a.
 - b.
 - c.
 - d.

Jumlah siswa kelas II

No	Nama Siswa	Asal sekolah
1	Ahmad Tabrizi	MI
2	Ainun Jariyah	SD
3	Andi Kristiyanto	SD
4	Arief Ilhamsah	SD
5	Arifa'atun	SD
6	Arofah Dwi astute	MI
7	Danang Eko P.	SD
8	Dedi Setia Budi	SD
9	Dewi Hijroh.S	SD
10	Fitri Nurhayati	SD
11	Hasanudin	MI
12	Insanul Anwar	SD
13	Isti'anah	MI
14	Khasbullah	MI
15	Kholifah	SD
16	Latif Mahmudin	MI
17	Latifatus Shofia	SD
18	Mar'atun	SD
19	Masfufah	SD
20	Miftahul Hadi	MI
21	Muhammad Khudlori	SD
22	Murtadlo.A.N	MI
23	Nilnal.M	SD
24	Nur Islamiyah	SD
25	Nur Laeli	MI
26	Purwanti	SD
27	Romdani	SD
28	Rosyid Mulyadi	MI

29	Rohayati	SD
30	Ryan Esti Amanah	SD
31	Saefudin Zuhri	MI
32	Shoimah	MI
33	Singgih Aji Ashari	MI
34	Siti Khotimah	MI
35	Siti Zulaikho	MI
36	Sri Haniyati	SD
37	Takhiyyatul K	MI
38	Thomas Santoso	SD
39	Zahiri Ahmad	SD
40	Zetty Andayani	SD
41	Zuhrotul Fauziyah	SD
42	Arif Wibowo	SD
43	Arinda Zainal M	MI
44	Kholaifi	SD
45	Dwi Alfiah	MI
46	Eka Pratama	SD

Angket

Petunjuk pengisian angket

- i. sebelum mengisi angket ini, terlebih dahulu isilah identitas saudara.
- ii. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
- iii. Pilihlah salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pandangan dan kenyataan yang sebenarnya.
- iv. Kerahasiaan jawaban saudara adalah tanggung jawab kami.
- v. Kejujuran anda sangat berharga bagi kami.

Nama _____ :

Alamat _____ :

Kelas _____ :

1. Atas dorongan siapa saudara masuk sekolah ini ?
 - a. Dorongan orang tua
 - b. Dorongan orang tua
 - c. Dorongan teman
 - d.
2. Sebelum masuk MTs ini, saudara pernah belajar dimana/lulusan dari sekolah apa?
 - a. SD
 - b. Madrasah Ibtidaiyyah
 - c. Pondok pesantren
 - d.
3. Apakah benar di MTs ini saudara banyak diajarkan kitab kuning (kitab gundul)?
 - a. Benar
 - b. Sebagian
 - c. Tidak benar
 - d.
4. Sejak kapan saudara mengenal kitab kuning ?
 - a. Sejak di Ibtidaiyyah
 - b. Sejak di SD
 - c. Sejak di pondok pesantren
 - d.
5. Apa tujuan saudara mempelajari kitab kuning ?
 - a. Pandai membaca teks-teks berbahasa Arab
 - b. Bisa menerjemahkan, tahu dan faham isinya
 - c. Pandai mempelajari ilmu-ilmu agama
 - d.

6. Menurut saudara bagaimana mempelajari kitab kuning ?
 - a. Sangat mudah
 - b. Mudah
 - c. Sedang-sedang saja
 - d. Sukar
7. Bagaimana perasaan saudara ketika diajarkan kitab kuning ?
 - a. Senang
 - b. Biasa saja
 - c. Acuh tak acuh
 - d. Tidak senang
8. Bagaimana tanggapan saudara jika guru yang mengajar kitab kuning tidak hadir ?
 - a. Belajar sendiri/berdiskusi
 - b. Tidak senang
 - c. Biasa saja
 - d. Senang
9. Bagaimana pendapat saudara tentang penyampaian pelajaran kitab kuning?
 - a. Mudah difahami
 - b. Kurang bisa difahami
 - c. Sukar difahami
 - d. Tidak bisa difahami
10. Sebutkan langkah-langkah/cara guru dalam mengajarkan kitab kuning.
 - a. Dibuka, dibaca, diterangkan qawaidnya, diterjemahkan, diterangkan isinya dan ditutup
 - b. Dibuka, dibaca, dijelaskan nahwu – sharafnya dan ditutup
 - c. Dibuka, dibaca, diterjemahkan dan ditutup
 - d. Dibacakan, mengadakan pertanyaan terhadap yang dibaca dan ditutup
11. Dalam pengajaran kitab kuning hal apa yang lebih ditekankan ?
 - a. Nahwu – sharaf (qawaid)
 - b. Kosa kata
 - c. Makna/arti
 - d.
12. Apakah dalam mengajarkan kitab kuning, guru selalu menjelaskan kedudukan kata perkata dalam bacaan yang diajarkan, contohnya fi'il, fa'il, maf'ul dan lain-lain ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kalau ada yang bertanya
 - d. Tidak pernah
13. Bagaimana cara dan gaya mengajar guru-guru saudara dalam mengajarkan kitab kuning ?
 - a. Rata-rata sama
 - b. Mirip
 - c. Berbeda-beda
 - d. Berlawanan

14. Bagaimana menurut pendapat saudara tentang cara/metode yang dipakai oleh guru saudara dalam mengajar ?
 - a. Tepat
 - b. Cukup tepat
 - c. Kurang tepat
 - d. Tidak tepat
15. Apakah guru saudara ketika mengajar kitab kuning selalu membuka forum bertanya ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d. Dilarang bertanya
16. Apakah guru pengajar kitab kuning selalu mengadakan evaluasi untuk mengetahui penguasaan materi para siswanya dalam membaca dan memahami isi kitab ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d.
17. Jika pernah/sering, kapan diadakan evaluasi tersebut ?
 - a. Setiap awal pelajaran
 - b. Setiap akhir pelajaran
 - c. Setiap tamat satu kitab
 - d.
18. Apakah saudara memahami dan mengerti maksud yang terkandung dalam kitab yang dipelajari ?
 - a. Faham dan mengerti
 - b. Mengerti sedikit-sedikit
 - c. Kurang faham
 - d. Tidak faham sama sekali
19. Menurut saudara apakah dengan seringnya diajarkan kitab kuning, saudara menjadi lebih mudah dalam mempelajari Bahasa Arab ataupun membaca teks-teks yang berbahasa Arab termasuk kitab gundul ?
 - a. Ya
 - b. Mungkin saja
 - c. Tidak
 - d. Semakin bingung
20. Kesulitan apakah yang saudara rasakan ketika mempelajari kitab kuning ?
 - a. Qawaidnya
 - b. Kosa kata/mufradat
 - c. Maksud kandungannya
 - d.

Harakati dan terjemahkan teks dibawah ini !

المكتبة

أريد أن أذهب إلى المكتبة، أحب أن أقرأ فيها الكتب، أذهب الآن إلى المكتبة يرافقتني صديقي أحمد بكل سرور، ثم نصل إليها بعد ثلاث دقائق. في المكتبة رفوف، عليها كتب متنوعة منها كتب التفسير وكتب الفقه وكتب التاريخ، الخ. وفي المكتبة قصص عربية وقصص إندونيسية و فيها أيضا مجلات. في المكتبة تلاميذ وتلاميذات هذا يوسف، هو يتكلم مع موظف المكتبة هو يريد أن يستعير كتابا وهذه آمنة، هي أيضا تريد أن تستعير كتابا وذلك خالد، هو يقرأ قصة عربية هو يستطيع أن يفهم اللغة العربية جيدا. أنا الآن أفضل كتابا عن الصلاة فيه صور ولد يصلي خلف الإمام فأعرف كيف يجب أن أفق وأكبر وأركع وأسجد وأشهد وأسلم خلف الإمام جيدا في جماعة.

أحب!

أين يذهب أحمد؟

هل المكتبة بعيدة عن الفصل؟

أين الكتب؟

هل في المكتبة قصة الرسول ص م؟

ماذا يريد يوسف؟

هل خالد طالب ماهر؟

PENYEBARAN ITEM ANGGKET METODE PENGAJARAN KITAB KUNING

NO	NAMA	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	#	19	20	JUMLAH
1	Ahmad Tabrizi	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70
2	Ainun Jariyah	4	3	2	2	0	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	58
3	Andi Kristriyanto	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
4	Arief Ilhamsah	4	1	3	3	2	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	1	57
5	Arifatun	4	4	1	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	61
6	Arofah Dwi Astuti	3	3	2	3	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	1	2	4	2	55
7	Danang Eko.P	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	66
8	Deni setia Budi	4	1	2	1	1	3	2	2	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	4	53
9	Dwi Hijroh.S	4	1	2	3	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	59
10	Fitri Nurhayati	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	62
11	Hasanudin	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
12	Insanul Anwar	4	3	3	2	3	3	1	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	58
13	Isti'anah	3	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	64
14	Khasbullah	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	62
15	Kholifah	4	4	4	3	2	4	2	4	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	4	62
16	Latif Mahmudin	3	1	3	4	1	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	3	2	50
17	Latifatus Shofia	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	46
18	Mar'atun	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	2	65
19	Masfufah	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	65
20	Miftahul Hadi	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	62
21	Muhammad Khudlori	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	61
22	Murtadlo A.N	3	3	3	2	1	3	1	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	2	2	51
23	Nilnal M	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	66
24	Nur Islamiyatun	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	61



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/I/PP.00/318/2001
Lamp. : _____
Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 5 Juni 2001
Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs.H.Muallif Syahlani
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : 5 Juni 2001 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik 2000/2001 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Sri Mulyani
NIM : 97423696
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Dengan judul :

Metode Pengajaran Kitab Kuning dan Pengaruhnya Terhadap
Kemahiran Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa MTs Al-Ma'had
An-Nur Ngrukem Bantul Yogyakarta

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Ketua Jurusan PBA



Tindakan Kepada Yth. :

1. Bapak Ketua Jurusan PBA
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PBA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/II/Kj / PP.00.91/319/2001 Yogyakarta, 5 Juni 2001
Lamp. :
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Skripsi Kepada:
Yth. Sdr. Sri Mulyani

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal Skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui Judul No. : yang berbunyi

Selanjutnya, Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing : Drs. H. MUELLIF Syehani
2. Pembantu Pembimbing :

Adapun seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Sabtu / 23 Juni 2001
Pukul : 09.00
Bertempat : Ruang pertemuan

/ menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahasan yang se-fakultas dan sebagai peserta Seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah.
2. Penasehat Akademik ybs;
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Kepatihan Danurejan Telpn : 589583, 586712
Y O G Y A K A R T A

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 07.0 / 3160

Membaca Surat : Dekan FTy - IAIN "SUKA" Yk , No. IM/I/DT/TL.00/345/2001
Mengingat : Tanggal 8 September 2001 Perihal: Ijin Penelitian
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah.
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang : Tatalaksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah non Pemerintah yang melakukan Pendataan/ Penelitian.

Diizinkan kepada :

Nama : Sri Mulyani , No.Induk 97423696/Ty.

Alamat Instansi : Jln. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEMAHIRAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB SISWA MIS AL-MA'HAD AN-NUR NGUKEM BANTUL YOGYAKARTA.

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai pada tanggal 19-09-2001 s/d 19-12-2001

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati/Walikota/madya) kepala Daerah) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan Ilmiah.
5. Surat Izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18-09-2001

An. GUBERNUR

KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPADA KHILAFETUL KETUA BAPPEDA PROPINSI DIY
DIBID. PENELITIAN,

TEMBUSAN kepada Yth. :

1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta:
(sebagai laporan)
2. Ka. Dit. Sospol Propinsi DIY.
3. Bupati Bantul c/q Bappeda
4. Dekan FTy - IAIN "SUKA" Yk
5. Pertinggal



ROE WONO
010 155853



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Alamat: Jl. Laksda Adisucipto Telp. 513056 Yogyakarta e-mail: *ty-suka@yogya.wasantara.net.id*

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor : IN/DT/TL.00/345/2001

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa Saudara

Nama : Sri Mulyani
 Nomor Induk : 97423696
 Semester ke : VIII
 Jurusan : P. B. A.
 Tempat & Tanggal Lahir : Sukarame, 24 April 1978
 Alamat : PP. Nurussalam Jl. KH. Ali Maksum 381
Krapyak Jogjakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi/Risalah pada tingkatannya dengan :

Obyek : Metode Pengajaran Kitab Kuning
 Tempat : MTs Al-Ma'had An-Nur Ngrukem, Bantul
 Tanggal : 20 September 2001 s/d selesai
 Metode Pengumpulan Data : Observasi, angket, interview, dokumentasi, test

Demikian sangat diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapat memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 8 September 2001

a.n. DEKAN

Yang bertugas

Sri Mulyani

Asisten Dekan III
 Drs. MAJAGUSTAM, M.A.
 50232816

<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : <u>MTs. AN-NUR</u> Pada Tanggal : <u>22 - Sep - 2001</u></p> <p>Kepala <u>Jua</u> <u>Abch. Machpuzz</u></p>	<p>Mengetahui :</p> <p>Telah tiba di : <u>MTs. AN-NUR</u> Pada Tanggal : <u>22 - Sep - 22</u></p> <p>Kepala <u>Jua</u> <u>Abch. Machpuzz</u></p>
--	--



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Robert Wolter Monginsidi No. 1 - Telp. (0274) 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070/490

- Membaca Surat : **Ka. Bappeda Prop. DIY Nomor : 070/3160 Tanggal 18-9-2001**
Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri.
3. Keputusan Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 33/KPTS/1986 tentang Tata Laksana Pemberian Izin bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah yang melakukan pendataan/ Penelitian.
- Diizinkan kepada :
Nama : **Sri Mulyani. No. Induk 97423696/Ty. Mhs : IAIN SUKA Yk**
Judul : **METODE PENGAJARAN KITAB KUNING DAN PENGARUMNYA TERKADAP KEMAMIRAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB SISWA MTS AL-MA'MAD AN-NUR NGRUKEM BANTUL YOGYAKARTA.**
- Lokasi : **MTS Al-Ma'Mad An-nur Ngrukem.**
Waktu : **Mulai pada tanggal : 19-9-2001 s/d 19-12-2001**
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melapor diri kepada Pejabat Pemerintah Setempat (Dinas / Instansi / Camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
 2. Wajib menjaga Tata Tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
 3. Wajib memberi laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (C/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati Bantul lewat Bappeda.
 4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah Setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 20-9-2001

An. BUPATI BANTUL
KEPALA BAPPEDA KAB. BANTUL
ub. Sekretaris,

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bp. Bupati Bantul
2. Muspida Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
4. Ka. Kandop Agama Kab. Bantul
5. Kep Sok MTS AL MA'MAD AN-NUR NGRUKEM
6. Yang bersangkutan
7. Peringgal



Drs. Mulyani Purnama

BANTUL 790 025 335

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Sri Mulyani
Tempat, tanggal lahir : Sukarame, 24 April 1978
Alamat Asal : Jl. P. Damar No. 12 RT/RW : 02 /03 LK V, Sukarame I
Bandar Lampung
Alamat di Yogyakarta: PP Nurussalam
Jl. KH. Ali Maksum 381
Krapyak, Yogyakarta
Nama Ayah : Maksud, BA
Nama Ibu : Karbiyah
Pendidikan : SDN I Sukarame, lulus 1990
SMP Wathoniyah Islamiyah Kebumen, 1993
MAN I Kebumen, 1996
IAIN Sunan Kalijaga, 1997

Demikian biografi ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 24 Januari 2002
Penulis

Sri Mulyani
NIM. 97423696